

ABSTRAK

Aktivitas fisik anak sekolah sangat diperlukan untuk perkembangan dan pertumbuhannya. Aktivitas fisik yang jarang dapat menyebabkan anak obesitas yang akan beresiko pada keterampilan gerakanya menjadi sulit bergerak, mudah lelah, dan pusing serta merasa minder saat bermain dengan teman sebaya. Masalah obesitas disebabkan salah satunya karena faktor aktivitas fisik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara aktivitas fisik pada anak sekolah dasar dengan kejadian obesitas di Madrasah Ibtidaiyah Darunnajah Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik observasional melalui pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 73 anak yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data variabel independen yaitu aktivitas fisik menggunakan kuisioner PAQ-C (*Physical Activity Questionnaire-Children*) dan variabel dependen yaitu obesitas menggunakan lembar observasi IMT/U berat badan dan tinggi badan. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat (menggunakan uji *spearman rho* dengan nilai p value $<0,05$). Hasil penelitian, didapatkan responden obesitas sebesar 47,9% dan responden tidak obesitas sebesar 52,1% dan responden dengan aktivitas fisik rendah sebesar 58,9%, aktivitas fisik sedang sebesar 31,5%, dan aktivitas fisik tinggi sebesar 9,6%. Hasil uji korelasi menggunakan *spearman rho* didapatkan ada hubungan aktivitas fisik pada anak sekolah dasar dengan kejadian obesitas yaitu p value $0,00 < 0,05$. Saran diharapkan pihak sekolah perlu mengadakan jumat sehat dengan olahraga pagi dan mendatangkan tenaga kesehatan untuk menghitung kebutuhan aktivitas fisik pada anak

Kata Kunci: *Aktivitas Fisik, Anak Sekolah Dasar, Obesitas*